

TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM VIDEO YOUTUBE MINDBLOWON TV

Rohis Rohmawati¹⁾, Evi Chamalah²⁾

Universitas Islam Sultan Agung¹⁾²⁾

Email: rohis3791@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the illocutionary speech acts found in the Youtube Mindblowon TV video. This study uses a pragmatic approach that focuses on the theory of illocutionary speech acts proposed by Searle, which includes: representative speech acts, directive speech acts, expressive speech acts, commissive speech acts, and declarative speech acts. The research method used in this study is descriptive qualitative. The data for this study are in the form of words, phrases, clauses, and sentences in the video transcript. The data source for this study is the Youtube Mindblowon TV video. The data collection technique in this study is listening and taking notes. The results of this study found 92 illocutionary speech act data consisting of: 39 representative speech acts, 23 directive speech acts, 13 expressive speech acts, 10 commissive speech acts, and 7 declarative speech acts. Based on the results of the study, it can be concluded that in the Youtube Mindblowon TV video, representative speech acts are dominated because the contents of the video contain the truth of what is said by the speaker.

Keywords: Pragmatics, illocutionary speech acts, Youtube Mindblowon TV, language analysis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tindak tutur ilokusi yang terdapat pada video Youtube Mindblowon TV. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik yang berfokus pada teori tindak tutur ilokusi yang dikemukakan Searle, yaitu meliputi: tindak tutur representatif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang ada dalam transkrip video. Sumber data penelitian ini adalah video Youtube Mindblowon TV. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah simak dan catat. Hasil penelitian ini ditemukan 92 data tindak tutur ilokusi yang terdiri dari: 39 tindak tutur representatif, 23 tindak tutur direktif, 13 tindak tutur ekspresif, 10 tindak tutur komisif, dan 7 tindak tutur deklaratif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam video Youtube Mindblowon TV didominasi dengan tindak tutur representatif karena di dalam isi video berisikan kebenaran atas apa yang dituturkan oleh penutur.

Kata Kunci: Pragmatik, Tindak Tutur Ilokusi, Youtube Mindblowon TV, Analisis Bahasa

I. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak lepas dengan adanya komunikasi dengan manusia lainnya. Dalam berkomunikasi tentunya diperlukan bahasa yang mudah dan efektif untuk digunakan. Dengan adanya bahasa, manusia akan lebih mudah berkomunikasi sesuai dengan fungsinya sebagai makhluk sosial. Penggunaan bahasa baik dan benar akan melahirkan tindak tutur (Junior & Pratiwi, 2023). Tindak tutur adalah salah satu latihan berbahasa yang melibatkan penutur dan mitra tutur yang memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan sesuai dengan konteks percakapan (Purba et al. 2024). Jadi, dengan kata lain tindak tutur adalah ilmu yang mempelajari mengenai maksud dan tujuan yang ada dalam sebuah tuturan yang dituturkan oleh penutur maupun mitra tutur.

Tindak tutur merupakan salah satu kajian dalam pragmatik. Pragmatik merupakan cabang ilmu yang sangat fundamental karena di dalamnya mempelajari mengenai makna tuturan. Pragmatik yaitu suatu cabang ilmu bahasa semiotik, semiotik mengkaji bahasa verbal, lambang, simbol, tanda dan perferensian pemaknaannya dalam wahana kehidupan (Balqis et al. 2023). Selain itu, pragmatik adalah kajian ilmu yang membahas hubungan antara suatu bahasa dengan konteks yang digramatikalisasikan, atau dikodifikasikan dalam struktur Bahasa (Salsabila et al. 2023). Jadi, dapat diartikan bahwa pragmatik adalah ilmu yang mempelajari tentang penggunaan bahasa dalam berkomunikasi yang berhubungan dengan konteks situasi kalimat yang digunakan.

Searle dalam (Adriana, 2018) membagi tindak tutur terbagi menjadi tiga macam, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Pertama, tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang memiliki maksud untuk menyatakan sesuatu (Fitriana et al. 2024). Dengan kata lain, penutur memiliki tujuan yang ingin dicapai dari mitra tuturnya. Kedua, tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang berperan dalam mengatakan dan menjalankan suatu tindakan (Iklimah et al. 2024). Tuturan yang termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi, tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga terdapat maksud tersembunyi di dalamnya, yaitu untuk mendorong terjadinya suatu tindakan. Ketiga, tindak tutur perlokusi adalah bentuk dari tindak tutur yang mana dari tuturan tersebut dapat memberi efek dan mempengaruhi pendengarnya sesuai dengan situasi dan kondisi dalam pengucapannya (Nadzifah & Utomo, 2023). Jadi, tindak tutur perlokusi memberikan efek yang tidak hanya berasal dari kata-kata yang dituturkan, tetapi juga dipengaruhi oleh cara penutur dalam mengucapkannya dan situasi saat itu.

Penelitian ini lebih berfokus pada tindak tutur ilokusi. Searle dalam (Adriana, 2018) membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima jenis atau bentuk, yaitu meliputi: tindak tutur representatif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif. Pertama, tindak tutur representatif adalah tindak tutur yang berhubungan dengan penutur dan kebenaran kalimat yang memiliki arti penuh dan utuh atas hal dilakukannya (Anitasari, 2024).

Tindak tutur ini berfungsi untuk menyatakan, melaporkan, mengeluh, atau mengklaim, menuntut, mengakui, berspekulasi, mengemukakan pendapat, kesimpulan, menegaskan, mengusulkan, dan lain sebagainya. Kedua, tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang meminta mitra tuturnya melakukan apa yang diucapkan (Khoirina, 2024). Tindak tutur ini berfungsi untuk menyuruh, memberi peringatan, memohon, atau merekomendasikan tindakan, serta mendorong mitra tutur bertindak sesuai dengan keinginan penutur. Ketiga, tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu (Chamalah & Turahmat, 2016). Tindak tutur ini berfungsi untuk mengucapkan terima kasih, selamat, maaf, memuji, dan lain sebagainya. Keempat, tindak tutur komisif adalah Komisif ialah suatu tindak tutur yang penuturnya terikat untuk melaksanakan tindakan suatu hal yang akan datang, tindak tutur komisif mempunyai beberapa jenis, yakni menjanjikan, menawarkan, dan berkaul atau bernazar (Pradana, 2020). Dan yang kelima, tindak tutur deklaratif adalah tuturan yang diucapkan oleh penutur untuk memutuskan atau mendeklarasikan sesuatu baik itu keadaan ataupun status kepada mitra tutur (Dilanti et al. 2024). Tindak tutur ini berfungsi untuk mengesahkan, membatalkan, mengabulkan, mengizinkan, mengampuni, mengangkat, memaafkan, dan lain sebagainya.

Tindak tutur dapat ditemukan di media lisan maupun tulis. Tindak tutur pada media lisan dapat ditemukan pada video yang diunggah di media sosial dan interaksi secara langsung atau tatap muka antara penutur dan mitra tutur. Penggunaan tindak tutur melalui tulis dapat

ditemukan pada media sosial yang disampaikan melalui tulisan, seperti artikel, berita online, blog, dan lain sebagainya. Penulis sebagai penutur yang menyampaikan informasi kepada pembaca sebagai mitra tutur (Wardani et.al, 2022). Media lisan yang paling sering orang tonton dan dengarkan pada era digital ini salah satunya adalah Youtube. Youtube menjadi sosial media yang sangat populer di masa kini. Hal tersebut dikarenakan dalam Youtube pengguna tidak hanya melihat berbagai macam video secara gratis, namun juga dapat membuat saluran pribadi dan mengunggah video kreasinya sendiri (Rohmah et.al, 2022). Dalam video Youtube berisikan berbagai macam jenis video, seperti video horor, film, komedi, podcast, musik, edukasi, berita, kartun atau animasi, dan lain sebagainya. Hal ini, menjadikan Youtube sebagai salah satu sumber belajar terpopuler, memungkinkan semua orang dapat melihat video dari berbagai wilayah dan dapat mempelajari bahasa dengan cepat (Sari, 2024). Dengan demikian, dalam video Youtube terdapat banyak jenis tindak tutur. Salah satunya, pada video Youtube Mindblowon TV terdapat bentuk tindak tutur ilokusi. Mindblowon TV merupakan konten animasi yang berisi edukatif dan informatif yang membahas berbagai topik menarik seperti fakta unik, sejarah tersembunyi, dan misteri yang belum terpecahkan yang dibalut dengan cerita humor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang ada dalam video Youtube Mindblowon TV. Terdapat lima bentuk tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam video Youtube Mindblowon TV, yaitu meliputi: tindak tutur representatif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk menganalisis bentuk tindak tutur ilokusi yang sering kita gunakan dalam berkomunikasi. Dalam berkomunikasi, manusia sebenarnya menggunakan berbagai macam jenis tindak tutur, namun dalam artikel ini hanya berfokus pada jenis tindak tutur ilokusi. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Pada manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian pragmatik terutama kajian tindak tutur ilokusi. Pada manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dijadikan bahan rujukan bagi peneliti lain dalam meneliti tindak tutur ilokusi dan bermanfaat bagi penonton untuk mempermudah dalam mengenali berbagai jenis tuturan ilokusi yang terdapat dalam video youtube Mindblowon TV.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk proses penelitian analisis yang hasilnya berupa kata, kalimat, atau gambar dan alatnya orang atau bisa peneliti itu sendiri (Balqis et.al. 2023). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh tidak berupa angka, tetapi berupa kata dan kalimat. Objek penelitian ini adalah video Youtube Mindblowon TV. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa frasa, kata, klausa, dan kalimat yang berupa tindak tutur ilokusi yang ada dalam video Youtube Mindblowon TV. Penelitian ini juga menggunakan teori pragmatik terutama pada tindak tutur ilokusi menurut Jhon Searle.

Sumber kajian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari buku, artikel, jurnal, skripsi, dan penelitian yang relevan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu simak dan catat. Pada teknik simak, peneliti menyimak video Youtube Mindblowon TV. Kemudian pada teknik catat, peneliti mencatat dialog yang mengandung tindak tutur ilokusi pada video Youtube Mindblowon TV.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu untuk memvalidasi penelitian menggunakan data tindak tutur ilokusi dari sumber yang sama. Pada teknik analisis data menggunakan tiga jenis teknik yaitu reduksi data, pengujian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari reduksi data, disaring untuk memilih bentuk tindak tutur

ilokusi yang ada dalam video Youtube Mindblowon TV. Kemudian data yang telah direduksi dilakukan penyajian data yaitu berupa bentuk tindak tutur ilokusi yang telah ditemukan. Setelah semuanya selesai, peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis tindak tutur ilokusi pada video Youtube Mindblowon TV.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menjelaskan bentuk tindak tutur ilokusi yang ada dalam video Youtube Mindblowon TV. Dari hasil analisis, telah ditemukan lima bentuk tindak tutur ilokusi dalam video Youtube Mindblowon TV. Tindak tutur ilokusi tersebut yaitu tindak tutur representatif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif. Berikut akan dibahas bentuk tindak tutur ilokusi dalam video Youtube Mindblowon TV antara lain sebagai berikut.

1. Bentuk tindak tutur representatif

Tindak tutur representatif adalah jenis tindak tutur yang mengikat penuturnya pada kebenaran atas apa yang dikatakannya. Berikut merupakan bentuk tindak tutur representatif yang ditemukan di dalam video Youtube Mindblowon TV.

Ryo : Perasaan gue ngajakin lo semua nongkrong, gue gak bilang kalau boleh bawa menyan dan dibakar disini deh.

Bobby : Buat ngusir nyamuk.

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur representatif menyatakan. Dikatakan tindak tutur representatif menyatakan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Ryo kepada Bobby, yaitu pada tuturan “gue gak bilang kalau boleh bawa menyan dan dibakar disini deh”. Tuturan tersebut memiliki maksud Ryo menyatakan ketidaksetujuannya terhadap penggunaan menyan yang dibawa Bobby di tempat mereka nongkrong karena dapat mengganggu suasana ketika mereka nongkrong.

Molen : Karena masa gua pernah ya ke satu daerah gue tanya “Di sini tuh mitosnya atau makhluk goibnya apa?”.

Molen : “Oh ada. Waktu itu ada”

Molen : “Manusia kadal”.

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur representatif memberitahukan. Dikatakan tindak tutur representatif memberitahukan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Molen kepada Ryo dan Bobby, yaitu pada tuturan “manusia kadal”. Tuturan tersebut memiliki maksud untuk memberitahukan informasi yang didapatkan Molen ketika ia berada di Amerika bahwa mitos makhluk goib yang ada di Amerika yaitu manusia kadal.

Molen : Karena masa gua pernah ya ke satu daerah gue tanya “Di sini tuh mitosnya atau makhluk goibnya apa?”. “Oh ada. Waktu itu ada”. “Manusia kadal”.

Molen : Nah kok gue bayanginnya juga gak serem ya.

Bobby : Iya.

Bobby : Kalau di Indonesia ada manusia kadal rame itu. Ditangkep, dikurung terus orang-orang pada dateng. Nyumbang duit tukang parkir.

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur representatif menunjukkan. Dikatakan tindak tutur representatif menunjukkan dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Bobby kepada Ryo dan Molen. Ryo yang menunjukkan pemahaman tentang situasi atau fenomena sosial yang sering terjadi di Indonesia yaitu jika ada manusia kadal dapat menjadi ajang pertunjukan atau tontonan bagi masyarakat dan dapat menghasilkan uang.

Molen : Gue cari-cari di parkirannya nggak ada.

Molen : Buruan dong! Gue udah digigitin nyamuk nih dari tadi.

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur representatif mengeluh. Dikatakan tindak tutur representatif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Molen kepada Bobby dan Ryo. Maksud dari tuturan Molen pada kalimat “Gue udah digigitin nyamuk nih dari tadi” adalah ungkapan keluhan tentang kondisi ketidaknyamanan yang dirasakan Molen. Dalam konteks tuturan tersebut Molen mengeluh digigitin nyamuk karena sudah ditinggal di parkiran toko oleh Bobby dan Ryo dan menyuruh kepada kedua temannya itu untuk menjempunya di toko.

Ryo : Ketulah kemakan omongan

Bobby : Iya ya?

Ryo : Wah gak tau hidup nih dia nih.

Molen : Tapi mungkin emang pemikirannya itu kan ibu lagi ada nyawa di dalam perutnya.

Bobby : Betul betul.

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur representatif berspekulasi. Dikatakan tindak tutur representatif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Molen kepada Bobby dan Ryo. Maksud dari tuturan Molen pada kalimat “Tapi mungkin emang pemikirannya itu kan ibu lagi ada nyawa di dalam perutnya” adalah spekulasi yang ia berikan mengenai pamali ibu hamil yang tidak boleh mengejek orang karena ada nyawa atau bayi yang ada di dalam perutnya. Dan dari pamali tersebut bisa menyebabkan adanya ketulah atau kemakan omongan dari apa yang dibicarakan tentang ecekan yang dikeluarkan ibu hamil kepada seseorang.

Met : Maksud lo?

Sus : Ya..mungkin dia mau mastiin kalau mayatnya udah kebakar

Met : Atau..dia nyari sesuatu byang ketinggalan di mayat itu?

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur representatif berspekulasi. Dikatakan tindak tutur representatif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Met dan Sus. Maksud dari tuturan Met pada kalimat “Ya..mungkin dia mau mastiin kalau mayatnya udah kebakar” dan tuturan Sus pada kalimat “Atau..dia nyari sesuatu yang ketinggalan di mayat itu?” adalah spekulasi atau anggapan mengenai Mas yang mencari kantong sampah yang mereka anggap berisi mayat yang telah mereka angkat. Dalam konteks tuturan tersebut, mereka berspekulasi bahwa Mas yang mencari kantong sampah tersebut mau mastiin kalau mayatnya udah terbakar dan mau mencari sesuatu yang tertinggal di mayat itu.

Molen : Lebih kayak siapa nih, kerempeng tuh kayak siapa?

Ryo : Aduh siapa ya?

Bobby : Ya kurus aja sih beneran

Ryo : Kayak misalkan errr.. Pak Tile kan kurus banget tuh

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur representatif menunjukkan. Dikatakan tindak tutur representatif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Ryo kepada Bobby dan Molen. Maksud dari tuturan Ryo pada kalimat “Pak Tile kan kurus banget tuh” adalah ia menunjukkan atau memberikan contoh yang spesifik orang yang kurus. Dalam konteks tuturan Ryo tersebut, ia menunjukkan contoh spesifik ciri fisik yang sama dengan temannya bernama Kikis seperti pelawak Pak Tile yang kurus.

2. Bentuk tindak tutur direktif

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dituturkan penutur agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai apa yang disebutkan di dalam tuturannya. Berikut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang ditemukan di dalam video Youtube Mindblowon TV.

Ryo : gue gak bilang kalau boleh bawa menyan dan dibakar disini deh.

Bobby : Buat ngusir nyamuk.

Ryo : Kalau nyamuk tuh yang muter. Beda, ini menyan.

Bobby : Ini kan gue suka etnik.

*Molen : **Jangan ginilah Bob. gak usah mancing.***

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur direktif melarang. Dikatakan tindak tutur direktif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Molen kepada Bobby. Maksud dari tuturan Molen pada kalimat “Jangan ginilah Bob. gak usah mancing” adalah bentuk larangan kepada Bobby agar tidak membawa menyan ketika lagi nongkrong karena dapat memancing datangnya makhluk tak kasat mata. Tuturan tersebut dikatakan tuturan direktif melarang karena mengandung kata larangan yaitu “jangan”.

*Bobby : Eh, menyannya abis nih, ciaw. **Keluar bentar yuk, beli***

Ryo : Ayo

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur direktif mengajak. Dikatakan tindak tutur direktif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Bobby kepada Ryo dan Molen. Maksud dari tuturan Bobby pada kalimat “Keluar bentar yuk, beli” adalah Bobby mengajak Ryo dan Molen untuk keluar atau ke toko membeli menyan karena sudah habis. Tuturan tersebut dikatakan tuturan direktif mengajak karena mengandung kata ajakan yaitu “yuk”.

*Ryo : **Bob! Woy, Bob, tungguin!** Haahh...gila, lo pada ngapain sih?*

Kunci Fazzio gue dibawa lagi.

Bobby : Oh iya, sorry, sorry, Ciaw. Sorry, sorry.

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur direktif meminta. Dikatakan tindak tutur direktif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Ryo kepada Bobby. Maksud dari tuturan Ryo pada kalimat “**Bob! Woy, Bob, tungguin!**” adalah Ryo meminta kepada Bobby agar tidak meninggalkannya. Dalam konteks tuturan tersebut, Bobby dan Molen lebih dulu meninggalkan Ryo dengan mengendarai sepeda motor Ryo. Kemudian Ryo tertinggal oleh kedua temannya tersebut dan ia meminta agar kedua temannya untuk menunggu atau tidak meninggalkannya yang diperkuat dengan kata “tungguin”.

Ryo : misalnya mau nembak kan lu harus membuktikan juga kalau lu tuh serius ya

*Bobby : **jangan juga pakai blangkon walaupun tuh kayaknya emang udah menunjukkan keseriusan banget***

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur direktif melarang. Dikatakan tindak tutur direktif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Bobby kepada sobat Thai Brothers. Maksud dari tuturan Bobby pada kalimat “jangan juga pakai blangkon” adalah bentuk larangan yang ditujukan kepada sahabat Thai Brothers ketika menembak cewek tidak memakai blangkon meskipun sudah menunjukkan bentuk keseriusan. Tuturan tersebut dapat dikatakan sebagai tindak tutur direktif fungsi melarang karena terdapat kata “jangan” yang identic dengan kata larangan.

Cewe : btw~

Cewe : gue uda kenyang nih abisin tuh pizzanya

Boy : ok

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur direktif memerintah. Dikatakan tindak tutur direktif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Cewe kepada Boy. Maksud dari tuturan Cewe pada kalimat “abisin tuh pizzanya” adalah bentuk perintah yang ditujukan kepada Boy untuk menghabiskan pizza milik Cewe yang tidak habis. Perintah yang diberikan Cewe untuk Boy karena Cewe yang merasa sudah kenyang setelah memakan sebagian pizza yang dia beli, sehingga ia memerintah Boy untuk menghabiskan pizza miliknya.

Kapten : Arif! Periksa titik dimana objek ini berada!!

Arif : S-siap kapten!!

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur direktif memerintah. Dikatakan tindak tutur direktif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Kapten kepada Arif. Maksud dari tuturan Kapten pada kalimat “Arif! Periksa titik dimana objek ini berada!!” adalah perintah yang ditujukan kepada Arif untuk memeriksa keberadaan suatu objek yang terdeteksi di mesin.

3. Bentuk tindak tutur ekspresif

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang berfungsi untuk mengutarakan sikap psikologis penutur. Berikut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif yang ditemukan di dalam video Youtube Mindblowon TV.

Ryo : Bob! Woy, Bob, tungguin!

Ryo : Haahh...gila, lo pada ngapain sih? Kunci Fazzio gue dibawa lagi.

Bobby : Oh iya, sorry, sorry, Ciaw. Sorry, sorry.

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif meminta maaf. Dikatakan tindak tutur ekspresif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Bobby kepada Ryo. Maksud dari tuturan Bobby pada kalimat “Oh iya, sorry, sorry, Ciaw. Sorry, sorry” adalah bentuk permintaan maaf yang Bobby tuturkan kepada Ryo karena dia telah meninggalkan Ryo pergi ke warung untuk membeli sayuran dan ia juga meminta maaf karena kunci motor Fazzio milik Ryo telah ia bawa.

Pelerai : elu bedua bisa ngakak, gua panic tugas gue belum selesai tau

Boy : yhaaaa~

Cewe : lo sih males

Pelerai : iya, makanya

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan. Dikatakan tindak tutur ekspresif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Cewe kepada Pelerai. Maksud dari tuturan Cewe pada kalimat “lo sih males” adalah Cewe menyalahkan Pelerai karena ia males untuk mengerjakan tugas dan Pelerai selalu menunda tugas sehingga tugasnya belum selesai ketika sudah mepet deadline.

Cewe : Ya itu semua karena lo ngatain gue PMS!!!!

Boy : Ya, karena emang keliatannya gitu!!!

Cewe : Dasar maniak alien!!!

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengejek. Dikatakan tindak tutur ekspresif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Cewe kepada Boy. Maksud dari tuturan Cewe pada kalimat “Dasar maniak alien!!!” adalah ejekan yang dituturkan Cewe kepada Boy dengan menyebut Boy seperti maniak alien. Ejekan tersebut dituturkan karena Cewe yang marah kepada Boy karena Boy yang kekeh idak mau menghabiskan pizzanya, sehingga ia menyebut Boy seperti maniak alien.

Pelerai : sekarang damai terus kita lanjut ngobrol santai lagi Ok?

Boy : Yaudah maafin gue

Cewe : gue juga

Cewe : minta maaf

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif meminta maaf. Dikatakan tindak tutur ekspresif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Boy kepada Cewe. Maksud dari tuturan Boy pada kalimat “Yaudah maafin gue” adalah permintaan maaf oleh Boy kepada Cewe karena telah bertegkar dengan Cewe hanya karena masalah saling suruh untuk menghabiskan pizza yang telah mereka pesan.

Satpam : silahkan tekan tombol antrian disini dulu pak

Deni : Oh iya makasih.

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih. Dikatakan tindak tutur ekspresif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Deni kepada Satpam. Maksud dari tuturan Deni pada kalimat “Oh iya makasih” adalah ucapan terima kasih yang dituturkan Deni kepada Satpam karena telah menunjukkan langkah-langkah dalam mengambil ATM yaitu dengan menekan tombol antrian.

4. Bentuk tindak tutur komisif

Tindak tutur komisif merupakan tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan sesuatu di masa depan. Berikut adalah bentuk tindak tutur komisif yang ditemukan di dalam video Youtube Mindblowon TV.

Bobby : Eh, menyannya abis nih, ciaw. Keluar bentar yuk, beli

Ryo : Ayo

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur komisif menyatakan kesanggupan. Dikatakan tindak tutur komisif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Ryo kepada Bobby. Maksud dari tuturan Ryo pada kalimat “Ayo” adalah Ryo menyatakan kesanggupan ketika Bobby mengajaknya pergi ke Warung untuk membeli menyan yang sudah habis dengan mengiyakan ajakan Ryo menggunakan tuturan “Ayo”.

Pelerai : tugas gue belum selesai tau

Boy : yyhaaa~

Cewe : lo sih males

Pelerai : iya, makanya

Boy : tugas tuh dikerjain dari jauh-jauh hari haa~

Cewe : iya deh

Pelerai : lain kali gue bakal kerjain

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur komisif berjanji. Dikatakan tindak tutur komisif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Pelerai kepada Boy dan Cewe. Maksud dari tuturan Pelerai pada kalimat “lain kali gue bakal kerjain” adalah janji yang diucapkan Pelerai kepada Boy dan Cewe untuk mengerjakan tugas jauh-jauh hari sebelum deadline agar tugasnya cepat selesai.

Boy : Yaudah maafin gue

Cewe : gue juga minta maaf

Pelerai : Gue Aja Yang Makan Kalo Gitu!

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur komisif menawarkan. Dikatakan tindak tutur komisif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Pelerai kepada Boy dan Cewe. Maksud dari tuturan Pelerai pada kalimat “Gue Aja Yang Makan Kalo Gitu!” adalah Pelerai menawarkan diri untuk memakan sisa pizza yang mereka pesan dan sebagai penengah karena Cewe dan Boy tidak mau memakan sisa pizza tersebut.

Kapten : Makhluh apa ini...

Kapten : Tapi apapun itu, Arif sedang dalam bahaya, saya harus menyelamatkannya

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur komisif berjanji. Dikatakan tindak tutur komisif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Kapten kepada Bento. Maksud dari tuturan Kapten pada kalimat “saya harus menyelamatkannya” adalah janji yang dituturkan Kapten untuk bisa menyelamatkan Arif yang sedang dalam bahaya karena terjebak ketika sedang mencari sesuatu yang mencurigakan.

5. Bentuk tindak tutur deklaratif

Tindak tutur deklaratif merupakan tindak tutur yang dapat menciptakan hal (keadaan, status, dan sebagainya) yang baru. Berikut adalah bentuk tindak tutur deklaratif yang ditemukan di dalam video Youtube Mindblowon TV.

Bobby : Eh ciaw-ciaw kayaknya kang tipu nih ciaw

Molen : loudspeaker in aja bahwa jangan jangan jebakan batman tuh ciaw

Ryo : Nah kata gue sih kerjain balik.

Bobby : Hah jadi aplikasi DANA saya dibekukan?

Bobby : Oh gitu boleh mas dibekukan aja.

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur deklaratif mengizinkan. Dikatakan tindak tutur deklaratif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Bobby kepada Penipu. Maksud dari tuturan Bobby pada kalimat “Oh gitu boleh mas dibekukan aja” adalah Bobby memberikan izin kepada Penipu yang menelfonnya untuk membekukan aplikasi DANA nya, tetapi ia tahu kalau yang menelfonnya adalah seorang penipu, jadi ia mengikuti maksud dan tujuan si Penipu dengan mengizinkan pembekuan aplikasi DANA miliknya.

Ryo : joget-joget Battle. oke sekarang anak

*Molen : oke sekarang anak marketing lawan anak event ya oke
battle-battle security mau ikutan boleh gak Pak*

Ryo : Boin bod lawan marketing ya boleh dong

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur deklaratif mengizinkan. Dikatakan tindak tutur deklaratif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Ryo kepada Molen. Maksud dari tuturan Ryo pada kalimat “Boin bod lawan marketing ya boleh dong” adalah Ryo mengizinkan Boin bod melawan marketing dalam acara battle di kantor.

Peleraai : Udah dong

*Peleraai : kita ini kan sahabat sejati masa kita harus rebut gara-gara hal sepele gini
sih? harusnya kita kesini nongkrong asik ketawa bareng bukan berantem*

Konteks tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tindak tutur deklaratif mengesankan. Dikatakan tindak tutur deklaratif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Peleraai kepada Boy dan Cewe. Maksud dari tuturan Peleraai pada kalimat “kita ini kan sahabat sejati” adalah tuturan yang menciptakan kesan bahwa mereka adalah sahabat sejati yang tidak seharusnya bertengkar hanya karena masalah sepele. Peleraai menciptakan kesan sahabat sejati harus bahagia dan tertawa bareng tidak bertengkar.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bentuk tindak tutur ilokusi dalam video Youtube Mindblowon TV, dapat disimpulkan bahwa ditemukan 92 data dari bentuk tindak tutur ilokusi, yaitu meliputi: a) 39 tindak tutur representatif, yang terdiri atas menyatakan, melaporkan, mengeluh, mengungkapkan pendapat, memberitahukan, menunjukkan, berspekulasi, dan membual; b) 23 tindak tutur direktif, yang terdiri atas meminta, memaksa, mengajak, menyarankan, menantang, memerintahkan, dan memohon; c) 13 tindak tutur ekspresif, yang terdiri atas mengucapkan

terima kasih, marah, meminta maaf, memuji, mengecam, menyalahkan, dan mengkritik; d) 10 tindak tutur komisif, yang terdiri atas berjanji, menawarkan, menyatakan kesanggupan, dan mengancam; dan e) 7 tindak tutur deklaratif, yang terdiri atas mengabulkan, mengizinkan, mengesankan, dan memaafkan. Dalam video Youtube Mindblowon TV didominasi dengan tindak tutur representatif karena di dalam isi video berisikan kebenaran atas apa yang dituturkan oleh penutur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, I. (2018). Pragmatik. Surabaya: Pena Salsabila.
- Anitasari, A. F. (2024). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Video “Merdeka Belajar” pada Kanal Youtube KEMENDIKBUD RI. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(1), 261-280.
- Balqis, F., Budiarti, A., & Regina, F. S. (2023). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Pidato Kenegaraan Presiden Joko Widodo dalam Sidang Tahunan MPR 2018-2022 dan Implementasi terhadap Bahan Ajar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(4), 721-733.
- Chamalah, E., Turahmat. (2016). Tindak Tutur Ekspresif pada Bak Truk Sebagai Alternatif Materi Ajar Pragmatik. *Bahasastra*, 35(2), 27-40.
- Dilanti, P., Yarno., & Hermoyono, R. P. (2024). Tindak Tutur Ilokusi Searle dalam Film Pendek Jarak Antar Kanvas Karya Turah Parthayana. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 10(2), 2269-2282.
- Fitriana, dkk. (2024). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Teks Anekdote pada Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia Kelas X yang Disusun oleh Indri Anaty Permatasari. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 2(1), 198-220.
- Iklimah, N. J., dkk. (2024). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Cerita Rakyat pada Kanal Youtube Dongeng Kita. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (Morfologi)*, 2(1), 131-154.
- Junior, J. T., & Pratiwi, D. R. (2023). Tindak Tutur Asertif Stand Up Comedy Tentang Kritik Pemerintah dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, dari <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/112272>
- Khoirina, A. (2024). Tindak Tutur Direktif dalam Ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus Bertema “Birrul Walidain” dan Implementasinya terhadap Pembelajaran Menulis Teks Persuasif pada Poster Fase D. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maulida, S. N. (2022). Analisis Kajian Tindak Tutur Lokusi pada Video Konservasi Lingkungan dalam Daftar Putar “Kuliah Online” di Channel Youtube Al Kholif. *Indonesian Journal of Conservation*, 11(2), 93-102.
- Nadzifah, Z. N., & Utomo, A. P. Y. (2023). Tindak Tutur Perlokusi pada Dialog Film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens. *Jurnal Komposisi*, 5(2), 87
- Pradana, G. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Cuitan Akun Twitter Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. *METABAHASA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3, 9–22.
- Purba, B. T. A., Siregar, A., & Ritonga, P. (2024). Tindak Tutur Direktif dan Komisif pada Pedagang UMKM di Rest Area Jalan Tol MKTT (Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 7190-7206.



- Rohmah, F, F., Eftiftanuraini, E., & Utomo, A, P,Y. (2022). Tindak Tutur Ilokusi pada Youtube Nihongo Mantappu “Jika Aku Menjadi Menteri Pendidikan...”. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 3(2), 91-100.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Salsabila, dkk. (2023). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Drama Monolog Tentang “Pendidikan” Oleh M. Ibnu Yantoni. *PENDAGOGY*, 10(1), 103-111.
- Sari, I, A. (2023). Tindak Tutur Ilokusi dalam Kanal Youtube Arisa Nur Aini. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 79-94.
- Sari, L. (2024). Tindak Tutur Ekspresif dalam Video Unggahan Kanal Youtube Deddy Corbuzier Edisi “Pendidikan”. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung.
- Wardani, O, P., Setiana, L, N., & Turahmat. (2023). Tindak Tutur Ilokusi dalam Siniar The Leonardo’s dengan Judul “Face To Face With Onadio Lenonardo-Habib Ja’far”. *Prosiding Seminar Nasional PIBSI ke-44 UPY*.